

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 8, Agustus 2024, Halaman 1-5
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13149772>

Determinan Premium Resiko Saham Industri Manufaktur Indeks Lq-45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2023

Muhamad Ramdan¹, Adler Haymans Manurung², Edward Efendi Silalahi³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: ramdanbetas01@gmail.com¹, adler.manurung@dsn.ubharajaya.ac.id²,
edward.efendi@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstrak

Determinan Premium Resiko Saham Industri Manufaktur Indeks LQ- 45 yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Determinan Premium Resiko Saham Industri Manufaktur Indeks LQ- 45 yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan saham yang tergolong dalam Indeks LQ-45 berupa laporan keuangan tahunan periode 2017 - 2023. Sampel penelitian sebanyak 32 perusahaan yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial, uji F secara simultan dan uji koefisien determinasi. Teknik analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan program Eviews 13 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *premium*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *equity risk premium*, Variable *Premium* secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap *Equity Risk Premium*. Sedangkan *variable Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Equity Risk Premium*.

Kata Kunci: *Premium, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*

Abstract

Determinants of the Risk Premium of Manufacturing Industry Stocks of the LQ-45 Index Listed on the IDX for the 2017-2023 Period. This study aims to determine the Determinants of the Risk Premium of Manufacturing Industry Stocks of the LQ-45 Index listed on the IDX for the 2017-2023 Period. The data used in this study are secondary data. The data are quantitative data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with stocks included in the LQ-45 Index in the form of annual financial reports for the period 2017 - 2023. The research sample was 32 companies obtained using the purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using a partial t-test, a simultaneous F-test and a determination coefficient test. The data analysis technique was carried out using the Eviews 13 for Windows program. The results of the study indicate that premium, net profit margin and debt to equity ratio have a significant effect on equity risk premium, Variable Premium partially has a positive effect on Equity Risk Premium. Meanwhile, the Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio variables have a negative influence on the Equity Risk Premium.

Kata Kunci: *Premium, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*

Article Info

Received date: 25 July 2024

Revised date: 31 July 2024

Accepted date: 1 August 2024

PENDAHULUAN

Equity risk premium adalah imbalan yang diharapkan oleh investor sebagai kompensasi atas ketidakpastian pendapatan yang dihasilkan dari kepemilikan saham. Menurut Beaver et al. (2016), semakin efisien suatu perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba, semakin rendah risiko yang dirasakan oleh investor. Hal ini menyebabkan perusahaan yang lebih efisien, yang tercermin dalam return on equity yang tinggi, memiliki equity risk premium yang lebih rendah.

Investor bersedia mengambil risiko tinggi jika imbalannya juga tinggi, sesuai dengan prinsip "high risk, high return". Mereka yang berinvestasi di perusahaan berisiko tinggi menginginkan return yang lebih tinggi dibandingkan return bebas risiko yang didapat dari obligasi pemerintah (Rona Nabila Gusrima et al., 2022). Oleh karena itu, investor menginginkan premi sebagai kompensasi atas kesediaan mereka mengambil risiko tersebut. Equity risk premium adalah keuntungan tambahan yang

diterima investor karena kesediaan mereka mengambil risiko lebih besar dalam investasi saham dibandingkan risiko rata-rata.

Investor yang melihat perusahaan dengan laba berkualitas tinggi cenderung mengharapkan tingkat return yang lebih tinggi, sehingga termotivasi untuk berinvestasi di saham perusahaan tersebut (Kurniawan & Irawan, 2017). Penugasan audit yang panjang dapat menyebabkan auditor kehilangan independensi karena ketergantungan pada klien, yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan dan mempengaruhi besarnya equity risk premium (Jorion, 2006).

Industri ERP diukur sebagai return yang diinginkan pemegang saham melebihi rata-rata return pada aset bebas risiko. Informasi keuangan perusahaan adalah aspek internal penting yang dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi (Karyatun, 2023). Sebagai negara berkembang, tujuan pembangunan ekonomi Indonesia adalah mengurangi masalah ekonomi. Pembangunan yang tepat akan mendorong industrialisasi, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan produksi. Peningkatan volume produksi menunjukkan pertumbuhan sektor industri. Pada awal tahun, kenaikan penjualan dan produksi meningkatkan aktivitas pembelian di sektor manufaktur, meskipun ada penurunan optimisme bisnis pada Januari 2024. Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia berfungsi sebagai patokan harga saham, dengan perusahaan yang bertahan dalam indeks ini dianggap memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang stabil, menarik minat investor. Jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal mencerminkan nilai perusahaan dan mempengaruhi return saham.

Penelitian ini akan meneliti pengaruh premium, net profit margin, dan debt to equity risk terhadap determinan equity risk premium pada perusahaan manufaktur dalam indeks LQ45 di BEI. Sektor manufaktur telah menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia, dengan subsektor tertentu menunjukkan pertumbuhan signifikan meskipun ada tekanan pandemi COVID-19. Pada TW II- 2021, industri manufaktur berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Penelitian ini berjudul "Determinan Premium Risiko Saham pada Industri Manufaktur Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2023".

Hipotesis

1. H1: Pengaruh *Premium* berpengaruh positif terhadap *Equity Risk Premium*.
2. H2: Pengaruh *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap *Equity Risk Premium*.
3. H3: Pengaruh *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Equity Risk Premium*.

METODE PENULISAN

Populasi penelitian ini yaitu mengambil populasi dari perusahaan manufaktur indeks LQ45. Proses penelitian dilakukan di *The Indonesian Capital Market Institute* (TICMI) atau dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman kav 52 -53 Lantai 6, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12190 – Indonesia (secara online, www.idx.co.id).

Metode penulisan pada penelitian ini untuk menyusun dari keseluruhan hal yang telah direncanakan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil untuk membuat hipotesis. Dengan menggunakan Penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian ilmiah dengan menggunakan penekanannya lebih teratur dengan jelas dari mulai sampai selesai dengan mempunyai arti lain untuk menjelaskan masalah yang terjadi, penelitian ini dengan melibatkan data dengan bentuk angka. Untuk pengambilan data, peneliti memilih sumber data sekunder. . Data tersebut merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan saham yang tergolong dalam Indeks LQ45 berupa laporan keuangan tahunan periode 2017 – 2023. Sampel penelitian sebanyak 36 perusahaan yang diperoleh dengan uji *outlier*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi

Investasi adalah tindakan menanamkan dana atau modal dalam aset atau modal tertentu oleh seorang investor dengan tujuan meraih keuntungan atau laba. Ini sering melibatkan penanaman modal dalam jangka panjang untuk memperoleh aset fisik atau saham dan surat berharga lainnya dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Manurung, 2020). Investasi merupakan pengalokasian sumber daya baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial dengan tujuan meraih keuntungan di masa depan. Dalam melakukan investasi jangka panjang, penting bagi seseorang untuk memiliki sikap dan perilaku keuangan yang disiplin agar keputusan investasi dapat berjalan

dengansukses.

Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat di mana berbagai instrumen keuangan jangka panjang dapat diperdagangkan, baik dalam bentuk hutang maupun ekuitas. Dalam era modern, pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat ekonomi suatu negara. Namun, ketika nilai mata uang turun atau tingkat inflasi dan suku bunga meningkat secara signifikan di suatu negara, banyak modal yang mengalir keluar negeri.

Pasar modal adalah tempat di mana berbagai instrumen keuangan jangka panjang dapat diperdagangkan, baik dalam bentuk utang maupun ekuitas. Jika pasar modal fokus pada surat berharga jangka panjang, pasar uang, di sisi lain, beroperasi untuk surat berharga jangka pendek. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal termasuk saham, obligasi, waran, hak memesan saham, obligasi yang dapat dikonversi, serta berbagai produk derivatif seperti opsi (*put* atau *call*). Di pasar uang, perdagangan mencakup Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan lainnya.

Premium

Sebagian besar ekonomi keuangan menganalisa premi risiko sebagai fungsi parametrik, namun pengan dan hong mengganti fungsi non parametrik dengan analisis parametrik karena metode non parametrik sangat sesuai dengan ablc untuk skala ukuran sampel. Volatilitas bernilai positif namun tidak berbeda signifikan dari nol. Hasil ini akan membantu pengambil keputusan memperkirakan premi risiko. Return pasar diperoleh langsung dari pasar saham, namun tingkat bebas risiko sangat sulit ditemukan terutama di pasar berkembang. Karena keuntungan pasar dapat dihitung Investor dapat memperkirakan biaya ekuitas dan kemudian membantu mereka memutuskan investasi (Manurung, 2020).

Net Profit Margin

(Manurung, 2020) Bahwa *net profit margin* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seluruh efektivitas dalam menghasilkan penjualan dan biaya pengendalian (Manurung, 2020).

Debt to Equity Ratio

(Manurung, 2020) Bahwa, *debt equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan modal dengan utangnya yang dapat dijadikan sebagai jaminan perusahaan untuk meminjam (Manurung, 2020).

Analisis Pembahasan Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.203015	0.050668	3.995737	0.0004
PRM?	0.231839	0.119902	2.788418	0.0082
NPM?	-0.000804	0.001315	-0.611394	0.5417
DER?	-0.130429	0.045919	-2.840413	0.0050
Fixed Effects (Cross)				
1-C	-0.149970			
2-C	0.012264			
3-C	0.156619			
4-C	0.194352			
5-C	-0.025490			
6-C	0.119844			
7-C	-0.055389			
8-C	-0.081675			
9-C	0.130352			
10-C	-0.049731			
11-C	0.097109			
12-C	-0.251647			
13-C	0.008847			
14-C	-0.136480			
15-C	0.140348			
16-C	0.117058			
17-C	-0.052428			
18-C	-0.157677			
19-C	0.029383			
20-C	-0.154782			
21-C	1.552705			
22-C	-0.129046			
23-C	0.212121			
24-C	0.081388			
25-C	-0.093623			
26-C	-0.250704			
27-C	-0.011942			
28-C	0.017750			
29-C	0.118907			
30-C	0.306422			
31-C	-0.060662			
32-C	0.172088			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.255002	Mean dependent var	-0.018892	
Adjusted R-squared	0.120082	S.D. dependent var	0.793218	
S.E. of regression	0.713968	Sum squared resid	98.34268	
F-statistic	1.992799	Durbin-Watson stat	2.190548	
Prob(F-statistic)	0.003719	Unweighted Statistics		
R-squared	0.186326	Mean dependent var	0.046880	
Sum squared resid	114.1876	Durbin-Watson stat	2.808930	

Sumber: Hasil olah data Eviews 12 for Windows, 2021

Dalam hal ini kecepatan penyesuaian dapat dihitung dengan (1-y) dimana dalam satuan tahunan dikarenakan data yang dipakai adalah data tahunan. Jika y mempunyai nilai lebih kecil dari nol maka kecepatan penyesuaian akan lebih besar dari satu tahun. Namun sebaliknya, jika nilai kecepatan penyesuaian diatas nol dan lebih kecil dari satu.

Hasil dari persamaan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai konstanta (c) dalam persamaan sebesar 0.203015 mengatakan bahwa dengan adanya variabel independen yaitu *premium*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* sama dengan nol, maka variabel dependen *equity risk premium* pada perusahaan industri manufaktur sebesar 0.203015.

Uji Normalitas

Metode yang digunakan dalam menguji uji normalitas yaitu uji Jarque-Bera. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikan 0.05 maka akan dihasilkan data berdistribusi normal. Dapat dilihat dari hasil uji Jarque-Bera tiap variabel memiliki nilai yang berbeda yaitu pada variabel *premium* sebesar 184731.4, *net profit margin* sebesar 86.93531 dan *debt to equity ratio* sebesar 2277.602 sehingga lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas merupakan suatu uji mengidentifikasi masalah dari adanya hubungan linear antar variabel independent. Masalah tersebut dapat diuji dengan melihat nilai jika $r_{1,2}$ bernilai 1 maka nilai VIF akan tak terhingga. Jika $r_{1,2}$ bernilai nol maka nilai VIF 1 berarti tidak ada multikolinearitas. Artinya, nilai VIF mulai dari satu dan seterusnya maka dalam model tersebut dianggap memiliki multikolinearitas. Dalam penelitian ini dari masing-masing hubungan antar variabel independen melebihi 0 atau VIF 1 yang artinya bahwa pada variabel independen model penelitian kali ini terbebas atau tidak ada multikolinearitas

Uji Hipotesis

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.255002	Mean dependent var	-0.018892
Adjusted R-squared	0.120982	S.D. dependent var	0.763218
S.E. of regression	0.713968	Sum squared resid	96.34268
F-statistic	1.902708	Durbin-Watson stat	2.190548
Prob(F-statistic)	0.003719		

Sumber: Hasil olah data *Eviews 13 For Windows, 2024*

Hal ini berarti perolehan nilai *premium*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap *equity risk premium* sebesar 12% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 12% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 88% yang merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Weighted Statistics			
R-squared	0.255002	Mean dependent var	-0.018892
Adjusted R-squared	0.120982	S.D. dependent var	0.763218
S.E. of regression	0.713968	Sum squared resid	96.34268
F-statistic	1.902708	Durbin-Watson stat	2.190548
Prob(F-statistic)	0.003719		

Uji Simultan Hasil Uji F

Sumber: Hasil olah data *Eviews 13 for windows, 2024*

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini yaitu mendapatkan perolehan nilai probabilitas sebesar 0.003719. Dimana hasil dari Uji-F menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikan 0.05. Hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *premium*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap modal *equity risk premium*.

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.203015	0.050808	3.995737	0.0001
PRM?	0.331939	0.119902	2.768418	0.0062
NPM?	-0.000804	0.001315	-0.611394	0.5417
DER?	-0.130429	0.045919	-2.840413	0.0050

Fixed Effects (Cross)

Sumber: Hasil olah data *Eviews 13 For Windows, 2024*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini, maka dapat dinarasikan sebagai berikut:

- Premium* (X_1) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0062 dan nilai t-Statistic sebesar 2.768418. Dari hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial premium berpengaruh signifikan terhadap *equity risk premium* (diterima).
- Net Profit Margin* (X_2) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.5417 dan nilai t-Statistic sebesar 2.768418. Dari hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa nilai probabilitas > taraf signifikan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *equity risk premium* (ditolak).
- Debt to Equity Ratio* (X_3) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0050 dan nilai t-Statistic sebesar -2.840413. Dari hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *equity risk premium* (diterima).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji simultan pada *Eviews 13 for Window* menunjukkan bahwa *premium* (X^1), *net profit margin* (X^2) dan *debt to equity ratio* (X^3) berpengaruh secara signifikan terhadap *equity risk premium* (Y). Sedangkan berdasarkan hasil analisis data panel menunjukkan bahwa premium dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif terhadap Equity Risk Premium, Sedangkan Net Profit Margin memiliki pengaruh negatif terhadap Equity Risk Premium.

SARAN

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak variabel – variabel pada penelitian dan memperbanyak perolehan total industri tercatat di Bursa Efek Indonesia lainnya. Dimana, bukan saja Perusahaan yang tergolong data sahamnya dalam indeks LQ45 saja. Karena semakin banyak jumlah data yang diambil dalam populasi dan sampelnya maka dapat meningkatkan kualitas dan hasilnya dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya.

REFERENSI

- Purwanti, L. (2018). *Analisis Market Risk Premium, Firm Size, dan Book To Market Equity terhadap Return Saham dengan Menggunakan Model Tiga Factor Fama and French (Studi Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Tahun 2013-2016)*.
- Jorion, P. (2007). Value at Risk: The New Benchmark For Managing Financial Risk. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rona Nabila Gusrima, Einde Evana, Yunia Amelia, & Lindrianasari. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Equity Risk Premium. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 108–119. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17601>
- Kurniawan, U., & Irawati, L. (2022). Analisis Equity Risk Premium Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 247–253.
- Mar'ati, F. S. (2013). Pengaruh Firm Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2004- 2009. *Among Makarti*, 6(12), 66–79.